

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASANTEORI

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin ini untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya, dan mengetahui solusi untuk kesalahan penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以.

Kajian pustaka yang dipaparkan di sini adalah hasil penelitian terkait analisis kesalahan penggunaan kata-kata dalam kalimat bahasa Mandarin. Penelitian tersebut antara lain:

Penelitian Intan Yuniar (2015), Skripsi Universitas Kristen Indonesia, yang berjudul “Analisis kesalahan penggunaan kata keterangan 又 *yòu* dan 再 *zài* dalam bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia”. Dalam penelitian Intan Yuniar ini data dikumpulkan dari kuesioner yang telah diisi oleh 15 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang banyak terjadi adalah mahasiswa kurang memahami penggunaan kata 又 *yòu*. Faktor utama penyebab kesalahannya adalah mahasiswa yang bersangkutan sudah pernah belajar, tetapi masih tidak memahami cara penggunaan kata keterangan 再 *zài* dan 又 *yòu* dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Robin Chandra dengan judul “Kesalahan penggunaan kata bantu *le* 了 dan *guò* 过 pada mahasiswa STBA-PIA Medan semester dua”, penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan dan memaparkan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan factor-faktor penyebabnya. Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat empat jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa STBA – PIA, yaitu kesalahan penambahan kata bantu *le* 了 dan *guò* 过 sebanyak 22 orang, kesalahan substitusi kata bantu *le* 了 dan *guò* 过 sebanyak 13 orang, kesalahan

penghilangan kata bantu *le* 了 dan *guò* 过 sebanyak 13 orang dan kesalahan pengurutan kata bantu *le* 了 dan *guò* 过 sebanyak 11 orang. Selain itu, faktor penyebab kesalahan dibagi atas dua, yaitu faktor interlingual sebanyak 19 orang dan faktor intralingual sebanyak 40 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Shielyn Angela, mahasiswa Program Studi Sastra Tiongkok Universitas Kristen Petra, dengan judul “Analisis kesalahan penggunaan kata bantu struktural *de* “的, 得, 地” Pada mahasiswa angkatan 2017”. Penelitian yang dilakukan Shielyn Angela bertujuan untuk mengetahui kesalahan, faktor penyebab kesalahan, dan cara pandang mahasiswa Universitas Kristen Petra angkatan 2017 prodi Sastra Tionghoa terhadap cara pengajaran kata bantu struktural *de* 的, 得 dan 地. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penggunaan kata bantu struktural 得 dan 地. Faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan adalah: penggunaan kata bantu struktural yang rumit, faktor dalam diri mahasiswa, kurangnya latihan soal dan adanya pengaruh dari bahasa ibu. Selain itu, dari hasil penelitian juga dapat diketahui cara pandang mahasiswa terhadap pengajaran kata bantu struktural 的, 得 dan 地, yaitu cara penjelasan pengajar yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa serta memperbanyak latihan soal dapat membuat mahasiswa tidak mudah melupakan materi yang baru diajarkan. Kesimpulannya adalah penggunaan kata bantu struktural *de* (得) dan *de* (地) adalah yang paling sulit, yang membuat mahasiswa banyak melakukan kesalahan, dan di antara ketiga kata bantu struktural, kesalahan penambahan dan penghilangan kata bantu struktural *de* (的) juga paling banyak dilakukan oleh mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Nur Fauziyah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya dengan judul Skripsi “Kesalahan Penggunaan Kata Ganti“各” dan “每” dalam Kalimat

Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Kelas 2013 Universitas Negeri Surabaya”, dalam Penelitian ini menganalisis bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata ganti “各” dan “每” dalam kalimat bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin kelas 2013 B UNESA. Metode yang digunakan, yakni metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuesioner, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan penggunaan kata ganti “各” dan “每” yang sering dilakukan mahasiswa adalah salah susun 51%, salah formasi 35%, penghilangan 11%, dan penambahan 3%. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata ganti “各” dan “每”, adanya pengaruh interferensi bahasa ibu, serta kerumitan bahasa Mandarin itu sendiri. Untuk meminimalkan terjadinya kesalahan tersebut, sebaiknya mahasiswa meningkatkan kualitas belajar bahasa Mandarin dengan memotivasi diri sendiri, aktif dalam proses pembelajaran, memperbanyak penguasaan kosakata, serta lebih banyak mengerjakan latihan soal.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sinonim

Kata sinonim berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *onoma* yang berarti ‘nama’, dan *syn* yang berarti ‘dengan’. Maka, secara harfiah kata sinonim berarti ‘nama lain untuk benda atau hal yang sama’. Secara semantik, sinonim merupakan ungkapan, dapat berupa kata, frase, atau kalimat, yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Misalnya, kata *buruk* dan *jelek* adalah dua kata yang bersinonim; *bunga*, *kembang*, dan *puspa* adalah tiga kata yang bersinonim; *mati*, *wafat*, *meninggal*, adalah tiga buah kata yang bersinonim (Chaer, 2009:83). Dalam bahasa Mandarin *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 adalah tiga buah kata yang bersinonim.

Sinonim adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu ujaran dan ujaran lainnya. Relasi sinonimini bersifat dua arah.

Maksudnya jika satu satuan ujaran A bersinonim dengan satuan ujaran B, maka satuan ujaran B itu bersinonim dengan satuan ujaran A.

Menurut Pateda (2001: 223), untuk mendefinisikan sinonim ada tiga batasan yang dapat dikemukakan. Batasan tersebut adalah

- 1) Kata-kata dengan acuan linguistik yang sama, misalnya kata *mati* dan *meninggal*;
- 2) Kata-kata yang mengandung makna yang sama, misalnya kata *memberitahukan* dan kata *menyampaikan*,
- 3) Kata-kata yang dapat disubstitusikan dalam konteks yang sama, misalnya “*kami berusaha agar pembangunan berjalan terus*”, “*kami berupaya agar pembangunan berjalan terus*”. Kata *berusaha* bersinonim dengan *berupaya*.

Contoh yang termasuk sinonim dalam bahasa Mandarin adalah *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 karena kata tersebut merupakan verba bantu yang mempunyai makna yang sama, yakni ‘bisa, dapat atau boleh’. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sinonim adalah beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda, namun memiliki arti yang sama. Dalam penelitian ini dibahas kesalahan dalam penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin.

2.2.2. Verba Bantu atau Modal (Kata Kerja Bantu)

Modal verbs dalam bahasa Indonesia adalah verba bantu (verba modal) atau kata kerja bantu. Verba ini berfungsi untuk membantu verba (kata kerja) lain di dalam sebuah kalimat. Verba bantu atau verba modal dalam Bahasa Mandarin disebut *zhù dòng cí* 助动词 atau *néng yuàn dòngcí* 能愿动词

能愿动词是表示愿意, 要求, 可能, 准许等的动词。大多数能愿动词可以单独做谓语, 可以用肯定, 否则并列的形式疑问, 可以受某些副词的修饰, 不可以重叠 (肖奚强, 2008:257) *éng yuàn dòngcí shì biǎoshì yuànyì, yāoqiú, kěnéng, zhǔnxǔ děng de dòngcí。 dà duōshù néng yuàn dòngcí kěyǐ dāndú zuò wèiyǔ, kěyǐ yòng kěndìng, fǒuzé bìnlìè de xíngshì yíwèn, kěyǐ shòu mǒu xiē fùcí de xiūshì, bù kěyǐ chóngdié (xiào x) i qiáng 2008:257).*

Yang maksudnya adalah *modal verbs* merupakan verba yang menyatakan

keinginan atau kemauan, permintaan, kemungkinan atau kemampuan, mengizinkan, dan lainnya. Sebagian besar verba bantu dapat berdiri sendiri menjadi predikat, serta dapat digunakan dalam bentuk pertanyaan afirmatif negasi, dan dapat mengikuti adverbial tertentu, namun verba bantu ini dalam penggunaannya tidak dapat direduplikasi (diulang). (肖奚强, 2008:257).

Kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 termasuk verba bantu atau verba modal yang menyatakan kemampuan, kesanggupan, dan juga kemungkinan. Penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 adalah sebagai berikut:

2.2.2.1 Verba Bantu 会 *huì*

Menurut Huang Zhengcheng (2008: 9), terdapat lima macam penggunaan Terdapat 5 penggunaan “会” *huì* pada kalimat bahasa Mandarin, yaitu

1) 能愿动词“会”表示通过学习获得某种技能。 *Néng yuàn dòngcí “huì” biǎoshì tōngguò xué xí huò dé mǒu zhǒng jìnéng.*

Verba bantu/modal 会 *huì* menunjukkan kemampuan melalui pembelajaran.

Contoh:

(2.1) 我会说一点儿日语。

Wǒ huì shuō yīdiǎnr Rìyǔ

‘Saya **bisa** sedikit berbicara bahasa Jepang.’

(2.2) 现在我会煮饭了。

xiànzài wǒ huì zhǔ fànle.

‘Saya sudah **bisa** memasak sekarang.’

(2.3) 二岁的时候，我女儿会说话。

Èr suì de shíhòu, wǒ nǚ'ér huì shuōhuà.

‘Pada saat usia dua tahun, putri saya **bisa** berbicara.’

2) 否定时用“不会” *Fǒudìng shí yòng “bù huì”* Dalam kalimat negatif menggunakan “不会” *“bù huì”* Contoh:

(2.4) 我不会打太极拳。

Wǒ bùhuì dǎ tàijíquán.

‘Saya **tidak bisa** senam taici.’

(2.5) 我不会讲英文。

Wǒ bù huì jiǎng yīngwén.

‘Saya **tidak bisa** berbicara bahasa Inggris.’

(2.6) 懒惰学习不会聪明。

Lǎnduò xuéxí bù huì cōngmíng.

‘Malas belajar **tidak bisa** pintar.’

3) “会”常常用来表示某种估计或推测。用“会”时，句末常加“的”，表示肯定的语气“*huì*” *chángcháng yòng lái biǎoshì mǒu zhǒng gūjì huò tuīcè. Yòng “huì” shí, jù mò cháng jiā “de”, biǎoshì kěndìng de yǔ qì*

Verba bantu/modal 会 dapat digunakan untuk menyatakan perkiraan atau kemungkinan. Selain itu, dalam kalimat yang menggunakan verba bantu 会 *huì*, di akhir kalimatnya dapat menggunakan partikel “的” “*de*” untuk menunjukkan penegasan atau penekanan. Contoh:

(2.7) 他已经说了要来，会来的。

Tā yǐjīng shuō le yào lái, huì lái de.

‘Dia sudah bilang mau datang, **bisa** datang.’

(2.8) 如果你早二小时离开，你会准时来的。

Rúguǒ nǐ zǎo èr xiǎoshí líkāi, nǐ huì zhǔnshí lái de.

‘Jika kamu berangkat dua jam lebih awal, kamu **bisa** datang tepat waktu.’

(2.9) 努力工作和学习，以后你会成功的。

Nǚ lì gōngzuò hé xuéxí, yǐhòu nǐ huì chénggōng de.

‘Giat bekerja dan belajar, kelak kamu **bisa** berhasil.’

4) 表示善于做某事，前面都可以用“很”“最”“真”等程度副词。“会”侧重于“技巧” *biǎoshì shànyú zuò mǒu shì, qiánmiàn dōu kěyǐ yòng “hěn” “zuì”*

“zhēn” dēng chéngdù fùcí. “huì” cèzhòng yú “jìqiǎo”

Verba bantu/modal 会 huì juga dapat menunjukkan “kepandaian” atau “keahlian” akan sesuatu hal, di depannya dapat ditambah dengan adverba yang menyatakan tingkatan seperti 很 hěn ‘sangat’, 最 zuì ‘paling’, 真 zhēn ‘sungguh’. Oleh karena itu, verba bantu/modal 会 huì menekankan “keterampilan”. Contoh:

(2.10) 他很会说。

Tā hěn huì shuō.

‘Dia **sangat pandai** bicara.’

(2.11) 我姐姐做饭靠谱**最**会。

Wǒ jiějie zuò fàn kào pǔ zuì huì.

‘Kakak perempuanku **paling bisa** diandalkan dalam memasak.’

(2.12) 推销员真会说**服**客户。

Tuīxiāo yuán zhēn huì shuōfú kèhù.

‘Penjual **sungguh pandai** meyakinkan klien.’

5) “会”表示“有可能” “huì” biǎoshì “yǒu kěnéng”

Verba bantu/modal 会 huì juga dapat menunjukkan “kemungkinan” akan sesuatu hal, Contoh:

(2.13) 今天会下雨吗？

Jīntiān huì xià yǔ ma?

‘Apakah hari ini **mungkin** hujan?’

(2.14) 明天会更好吗？

Míngtiān huì gèng hǎo ma?

‘**Mungkinkah** besok lebih baik?’

(2.15) 如果我解释，他会理解吗？

Rúguǒ wǒ jiěshì, tā huì lǐjiě ma?

‘Jika saya jelaskan, apakah dia **bisa** mengerti?’

2.2.2.2 Verba Bantu 能 *néng*

Menurut Huang Zheng Chen (2008:8), terdapat tujuh penggunaan 能 *néng* dalam kalimat bahasa Mandarin, yaitu;

- 1) 表示具有某种能力或条件做某事 *biǎoshì jùyǒu mǒu zhǒng nénglì huò tiáo jiàn zuò mǒu shì*.

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menunjukkan kemampuan atau kondisi tertentu untuk melakukan sesuatu. Contoh:

- (2.16) 你能帮忙吗?

Ni néng bang mang ma?

‘Apakah kamu **bisa** membantu?’

- (2.17) 你能不能帮我修一下儿?

Ni néng bu néng bang wo xiu yi xiar?

‘Kamu **bisa** tidak membantu saya memperbaiki sebentar?’

- (2.18) 最近我很忙，不能参加周末的活动了。

Zuìjìn wǒ hěn máng, bù néng cān jiā zhōu mò de huó dòng le.

‘Akhir-akhir ini saya sangat sibuk, tidak **bisa** mengikuti kegiatan akhir pekan.’

- 2) 表示主观上具有某种技能，客观上具有某种条件 *biǎoshì zhǔguān shàng jùyǒu mǒu zhǒng jìnéng, kèguān shàng jùyǒu mǒu zhǒng tiáojiàn*.

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menunjukkan makna keterampilan tertentu secara subjektif, dan menunjukkan kondisi tertentu secara objektif.

Contoh:

- (2.19) 喝酒不能开车。

Hē jiǔ bù néng kāichē.

‘Minum arak tidak boleh mengendarai mobil.’

- (2.20) 我吃饱了，不能再吃了!

Wǒ chī bǎole, bù néng zài chīle!

‘Saya sudah kenyang, tidak **sanggup** makan lagi!’

- (2.21) 生病不能上班。

Shēngbìng bù néng shàngbān.

‘Sakit tidak **bisa** masuk bekerja.’

- 3) “能”可以表示有某种客观的可能性,可以表示某种推测、估计。“*néng*”
keyǐ biǎoshì yǒu mǒu zhǒng kè guān de kěnéng xìng, keyǐ biǎoshì mǒu zhǒng tuīcè, gūjì.

Verba bantu / modal 能 *néng* dapat menyatakan kemungkinan dan perkiraan secara. Contoh:

- (2.22) 雨下得那么大, 他不能来了, 别等了

Yǔ xià dé nàme dà, tā bù néng lái le, bié děng le

‘Hujan begitu deras, dia tidak **bisa** datang, jangan ditunggu.’

- (2.23) 天阴得厉害, 一会儿一定能下雨。

Tiān yīn dé lìhài, yíhuìr yídìng néng xià yǔ

‘Langit mendung sekali, sebentar lagi pasti **bisa** turun hujan.’

- (2.24) 路上很堵, 他能来吗?

Lùshàng hěn dǔ, tā néng lái ma?

‘Jalan sangat macet, apakah dia **bisa** datang?’

- 4) 表示某种能力得到恢复。 *biǎoshì mǒu zhǒng nénglì dé dào huīfù.*

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menunjukkan keterangan kondisi,

Contoh:

- (2.25) 我的牙不疼了, 能吃饭了。

Wǒ de yá bù téng le, néng chīfàn le

‘Gigi saya sudah tidak sakit, sudah **bisa** makan.’

- (2.26) 他清醒过来了, 能说话了。

Tā qīngxǐng guò lái le, néng shuō huà le

‘Dia sudah sadar, sudah **bisa** berbicara.’

- (2.27) 车已经修好了, 现在你能开车了。

Chē yǐjīng xiūhǎole, xiànzài nǐ néng kāichē le.

‘Mobil telah selesai diperbaiki, sekarang kamu sudah **bisa** mengemudikannya’

- 5) 表示具备的某种技能，已经达到某种效率，标准。 *biǎoshì jù bèi de mǒu zhǒng jìnéng, yǐjīng dá dào mǒu zhǒng xiàoliù, biāozhǔn.*

Verba bantu/modal 能 *néng* juga menyatakan keahlian yang telah mencapai standar tertentu. Contoh:

- (2.28) 他开汽车每小时能走180公里。

Tā kāi qìchē měi xiǎoshí néng zǒu 180 gōnglǐ.

‘Dia **bisa** mengendarai mobil 180 km per jam.’

- (2.29) 他一个小时能打一万字。

Tā yī gè xiǎoshí néng dǎ yīwàn zì.

‘Dia **bisa** mengetik seribu huruf dalam satu jam.’

- (2.30) 他能很快修车。

Tā néng hěn kuài xiū chē.

‘Dia **bisa** memperbaiki mobil dengan cepat.’

- 6) 表示善于做某事，前面都可以用“很”“最”“真”等程度副词。“能”侧重于“能力”。 *biǎoshì shànyú zuò mǒu shì, qián miàn dōu kěyǐ yòng “hěn” “zuì” “zhēn” děng chéngdù fùcí. “néng” cèzhòng yú “nénglì”.*

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menunjukkan kepandaian atau kemampuan akan sesuatu hal.

Di depannya juga dapat diletakkan adverbial yang menyatakan tingkatan seperti 很 *hěn* ‘sangat’, 最 *zuì* ‘paling’, 真 *zhēn* ‘sungguh’, dan lainnya.

Kata 能 *néng* menekankan pada “kemampuan”. Contoh:

- (2.31) 他很能写，一写就是一个通宵。

Tā hěn néng xiě, yī xiě jiù shì yīgè tongxiāo.

‘Dia **bisa** menulis, menulis sampai semalaman.’

(2.32) 煮菜的事他最能!

Zhǔ cài de shì tā zuì néng!

‘Dia **bisa** diandalkan dalam urusan memasak.’

(2.33) 今年的销售真能盈利。

Jīnnián de xiāoshòu zhēnnéng yínglì.

‘Penjualan tahun ini **bisa** sangat menguntungkan’

7) “能” 可以表示环境或条件许可。回答时可以用“能”或“不能”。

“Néng” kěyǐ biǎoshì huánjìng huò tiáojiàn xǔkě. Huidá shí kěyǐ yòng “néng” huò “bùnéng”

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menyatakan keadaan atau kondisi yang memungkinkan. Jawaban atas suatu pertanyaannya dapat menggunakan 能 *néng* atau 不能 *bù néng*. Contoh:

(2.34) A: 明天你能来吗?

Míngtiān nǐ néng lái ma?

‘Apakah besok kamu **bisa** datang?’

B: 我能来。

Wǒ néng lái

‘Saya **bisa** datang.’

(2.35) A: 后天你也能来吗?

Hòutiān nǐ yě néng lái ma?

‘Apakah lusa kamu juga **bisa** datang?’

B: 不能

Bù néng.

‘Tidak **bisa**.’

(2.36) A: 你能吃辣椒吗?

Nǐ néng chī làjiāo ma?

‘Apakah kamu **bisa** makan Cabai?’

B: 我不能吃辣椒!

Wǒ bùnéng chī làjiāo!

‘Saya tidak **bisa** makan cabai!’

2.2.2.3 Verba Bantu 可以 *kěyǐ*

Menurut Huang Zhengchen (2008:8), Terdapat lima penggunaan 可以 *kěyǐ* pada kalimat bahasa Mandarin, yaitu

1) “可以” 能单独作句中谓语。 *Kěyǐ” néng dāndú zuò jù zhōng wèiyǔ.*

Verba bantu/modal 可以 *kěyǐ* dapat menjadi predikat dalam kalimat. Contoh:

(2.37) 这样做也可以。

Zhè yàng zuò yě kěyǐ.

‘Mengerjakan seperti ini juga **boleh**.’

(2.38) 你可以先回家!

Nǐ kěyǐ xiān huí jiā!

‘Kamu **boleh** pulang duluan.’

(2.39) 你的伤已经好了,你可以开始练习了!

Nǐ de shāng yǐjīng hǎole, nǐ kěyǐ kāishǐ liànxíle!

‘Cedera kamu sudah pulih, kamu sudah **boleh** mulai berlatih’

2) “可以” 表示可能, 能够或许可, 意思是“能够”。 *“kěyǐ” biǎoshì kěnéng, nénggòu huò xǔkě, yìsì shì “nénggòu”。*

Verba bantu/modal 可以 *kěyǐ* dapat menyatakan kemungkinan, kemampuan, atau mengizinkan, artinya adalah ‘dapat, bisa, atau boleh’. Contoh:

(2.40) 这个房子可以住四个人。

Zhège fángzi kěyǐ zhù sì gè rén.

‘Kamar ini **bisa** dihuni empat orang.’

(2.41) 明天你可以跟我们一起去吗?

Míngtiān nǐ kěyǐ gēn wǒmen yìqǐ qù ma?

‘Apakah besok kamu **bisa** pergi bersama kami?’

(2.42) 有高中文凭就可以申请工作。

yǒu gāozhōng wénpíng jiù kěyǐ shēnqǐng gōngzuò

‘Ada ijazah SMA **bisa** melamar pekerjaan.’

- 3) “可以”可表示允许某人做某事。“Kěyǐ” kě biǎoshì yǔnxǔ mǒu rén zuò mǒu shì.

Verba bantu/modal 可以 *kěyǐ* dapat digunakan untuk memperbolehkan atau mengizinkan seseorang melakukan sesuatu. Contoh:

- (2.43) 现在你可以回家了。

Xiànzài nǐ kěyǐ huí jiā le.

‘Sekarang kamu **boleh** pulang ke rumah.’

- (2.44) 星期六你们可以来我家。

Xīngqīliù nǐmen kěyǐ lái wǒ jiā.

‘Kalian **boleh** datang ke rumah saya pada hari Sabtu.’

- (2.45) 休息的时间, 工作人可以吃饭!

Xiūxi de shíjiān, gōngzuò rén kěyǐ chīfàn!

‘Pada waktu istirahat pekerja **boleh** makan!’

- 4) 否定时一般用不行。*fǒudìng shí yībān yòng bùxíng*. Pada kalimat negatif biasanya menggunakan “不行” “*bùxíng*”. Contoh :

- (2.46) A: 我可以进来吗?

Wǒ kěyǐ jìnlái ma?

‘Apakah saya **boleh** masuk?’

B: 不行, 我还没起床呢。

Bùxíng, wǒ hái méi qǐchuáng ne.

‘**Tidak boleh**, saya belum bangun dari tempat tidur.’

- (2.47) A: 我可以帮忙回答问题吗?

Wǒ kěyǐ bāngmáng huídá wèntí ma?

‘Apakah saya **boleh** bantu menjawab?’

B: 不行, 给他机会自己回答!

Bùxíng, gěi tā jīhuì zìjǐ huídá!

‘Tidak **boleh**, beri dia kesempatan menjawab sendiri!’

- 5) 问别人是否允许做某事，可以用“可以”。但“可以”可单独用作肯定的答案。*wèn biérén shìfǒu yǔnxǔ zuò mǒu shì, kěyǐ yòng “kěyǐ”. Dàn “kěyǐ” kě dāndú yòng zuò kěndìng de dá'àn.*

Verba bantu/modal 可以 *kěyǐ* dapat digunakan untuk bertanya meminta izin kepada orang untuk melakukan sesuatu, serta dapat digunakan sebagai jawaban menyetujuinya. Contoh:

- (2.48) A: 我可以进来吗?

Wǒ kěyǐ jìnlái ma?

‘Apakah saya **boleh** masuk?’

B: 可以。

Kěyǐ.

‘**Boleh.**’

- (2.49) A: 在这儿可以抽烟吗?

Zài zhèr kěyǐ chōuyān ma?

‘Apakah di sini **boleh** merokok?’

B: 可以。

Kěyǐ

‘**Boleh.**’

2.2.3 Analisis Kesalahan

Dalam *KBBI* (2008: 59), “analisis” adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui apa sebab-sebabnya. Dalam *KBBI* (2008: 1345) dipaparkan bahwa “kesalahan” adalah perilaku salah, kekeliruan tidak sengaja. Jadi, analisis kesalahan adalah sebuah upaya penyelidikan terhadap suatu kesalahan dari penyimpangan untuk mengetahui jenis dari penyimpangan tersebut.

Analisis kesalahan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan pembelajar, penyebab kesalahan, yang bertujuan untuk mencari pemecahan masalah untuk perbaikan.

Kata “salah” diantonimkan dengan “betul”, artinya apa yang dilakukan tidak betul, tidak sesuai aturan. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh pemakai bahasa yang belum tahu. Jika kesalahan ini dikaitkan dengan penggunaan kata, dia tidak tahu kata yang tepat untuk dipakai. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. (Setyawati, 2010:11-13).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis kesalahan adalah penelitian mengenai kesalahan yang dilakukan Pembelajar sebagai bahan evaluasi dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pembelajar.

2.2.3.1 Tujuan analisis kesalahan

Analisis kesalahan dapat sangat berguna sebagai alat pada awal-awal dan selama tingkat-tingkat variasi program pengajaran target dilaksanakan. Tindakan pada permulaan dapat membuka pikiran guru, perancang kursus bahasa, penulis buku pelajaran, ataupun pemerhati bahasa untuk mengatasi kesulitan bidang bahasa yang dihadapkan pada siswa (Setyawati, 2010:16).

Menurut Setyawati (2010:15) ada lima langkah kerja dalam menganalisis kesalahan berbahasa, yaitu 1) mengumpulkan sampel kesalahan; 2) mengidentifikasi kesalahan; 3) menjelaskan kesalahan; 4) mengklasifikasikan kesalahan; dan 5) mengevaluasi kesalahan. Langkah kerja yang dilakukan tersebut pada akhirnya mencapai data yang dapat digunakan untuk tujuan perbaikan pengajaran bahasa dengan maksud untuk mencegah dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

